

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik observasional dengan pendekatan cross sectional yaitu untuk mengetahui hubungan antara status gravida ibu hamil dengan preeklampsia dan eklampsia dan dilakukan pengukuran hanya satu kali dan pada waktu yang bersamaan.

#### 4.2 Populasi dan Sample Penelitian

##### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau, yaitu populasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti (Justitia B., 2009).

Populasi penelitian ini adalah semua Ibu hamil yang menjalani persalinan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Kabupaten Lamongan dimulai dari tahun 2007 – 2011 yaitu sebanyak 5531 orang.

##### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sample adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ( Notoatmodjo,2005).

Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang menjalani persalinan dengan penyulit preeklampsia dan eklampsia di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Lamongan pada tahun 2007-2011.

#### 4.2.3 Besar Sample

Dari total populasi yang kemudian dilakukan purposive sampling yang kemudian besar sample dihitung dari seluruh jumlah ibu bersalin dengan penyulit preeklampsia dan eklampsia selama lima tahun (tahun 2007-2011) yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 318 orang.

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *Non Probability Sampling* yaitu *purposive sampling*. Dimana pengambilan sampel didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini diambil atas pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar (Justitia B., 2009).

Pengambilan sample dari pengolahan data sekunder yang didapat dari rekam medis pasien preeklampsia dan eklampsia yang dilihat dari status gravida pasien ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Lamongan pada tahun 2007 – 2011.

#### 4.2.5 Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Semua ibu bersalin di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode tahun 2007-2011.

2. Semua ibu yang menjalani persalinan dengan penyulit preeklampsia dan eklampsia di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode tahun 2007-2011.
3. Tercatat dalam rekam medik.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Semua ibu yang menjalani persalinan tanpa penyulit preeklampsia dan eklampsia di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode tahun 2007-2011.
2. Tidak tercatat dalam rekam medis

#### **4.3 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 2 variabel,yaitu :

##### **4.3.1 Variabel Dependent**

pada penelitian ini adalah preeklampsia dan eklampsia.

##### **4.3.2 Variabel Independent**

pada penelitian ini adalah status gravida yaitu primigravida dan multigravida.

#### **4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di bagian Rekam Medik Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah Kabupaten Lamongan, dengan pertimbangan bahwa Rumah Sakit Ibu dan Anak Fatimah belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan status gravida dengan angka kejadian preeklampsia dan eklampsia. Adapun waktu pelaksanaan penelitian mulai menyusun proposal hingga penulisan hasil penelitian adalah pada Januari – Desember 2013.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen data pada penelitian ini yaitu merupakan data sekunder yang didapatkan dengan cara melihat dan mencatat data dari rekam medik pasien bersalin dengan preeklamsia/eklamsia dan tanpa preeklampsia dan eklampsia di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011. Pengambilan data dari data rekam medik secara bertahap dan dicatat ke dalam sebuah instrumen pengumpul data yang berupa tabel. Pengambilan dan pencatatan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti.

#### 4.6 Definisi Operasional Variabel

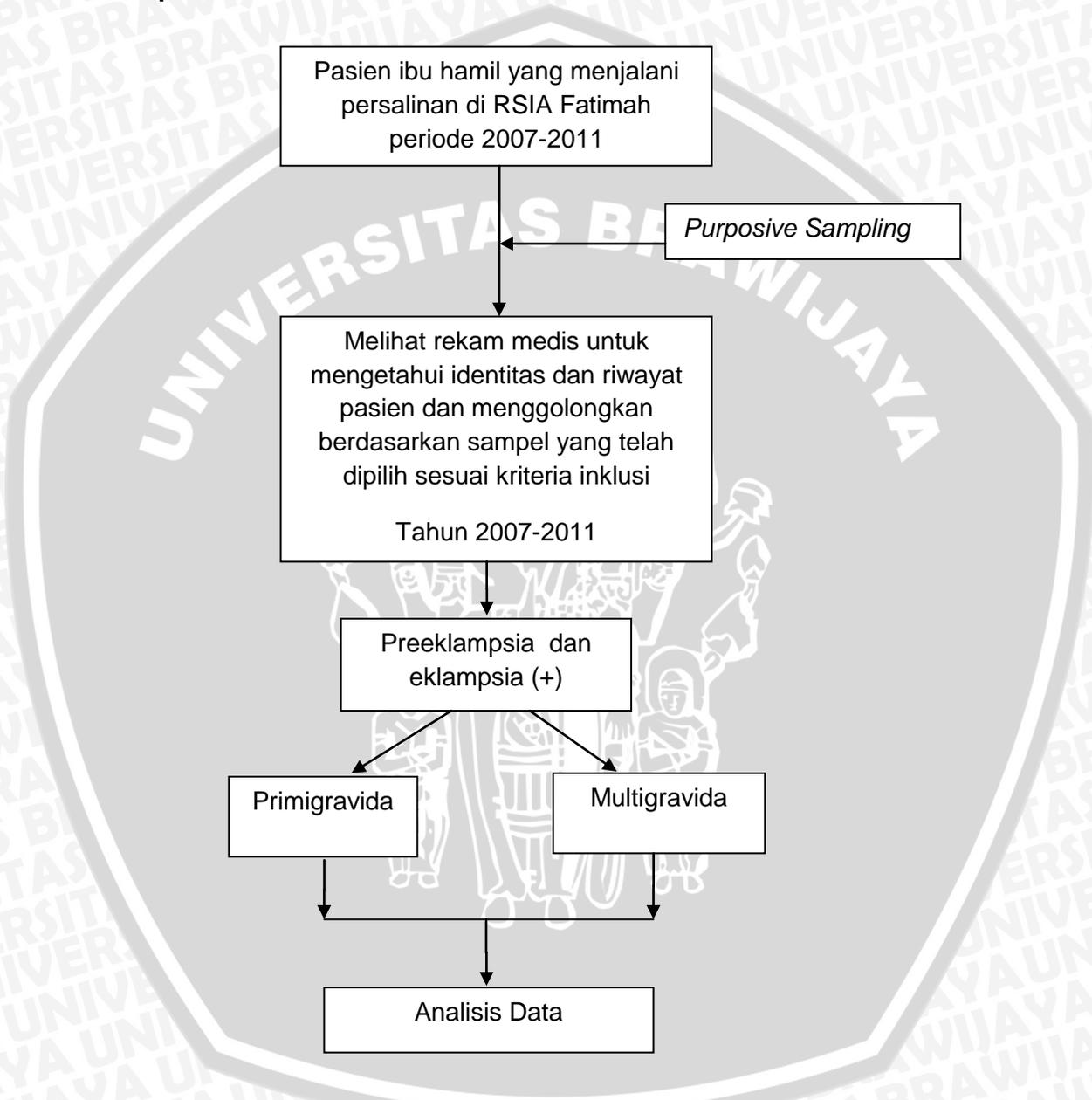
No	variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<p><b>Variable Independent</b></p> <p>Status Gravida</p>	<p>Status menyatakan jumlah kehamilan yang</p> <p>Primigravida adalah seorang wanita yang hamil untuk pertama kali.</p> <p>Multigravida adalah Seorang wanita yang sudah pernah hamil lebih dari satu kali.</p>	<p>Menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis</p>	<p>Melihat Rekam Medis dengan melihat G_P_Ab_</p>	<p>G1P_Ab_ menyatakan Primigravida: Gravida 1</p> <p>G(<math>\geq</math>2)P_Ab_ menyatakan bahwa Multigravida: gravida 2 atau lebih</p>	<p>Nominal</p>

	<b>Variabel Dependent</b>					
1	Preeklampsia dan Eklampsia	Sindrom spesifik kehamilan yang ditandai oleh : hipertensi, proteinuria, edema dikatakan eklampsia bila tanda-tanda preeklampsia ditambah munculnya kejang	Menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis	Hipertensi : tensimeter Proteinuria : dipstick test Edema : inspeksi Bila eklampsia saat inspeksi terdapat kejang	Positif Preeklampsia bila;  Ringan: Hipertensi ( $\geq$ 140/90 mmHg), Proteinuria $\geq$ 300mg/24 jam atau ( $\geq$ dipstick +1), yang terlihat saat inspeksi  Berat : Hipertensi ( $\geq$ 160/110 mmHg), Proteinuria ( $>$ 2 g/ 24 jam atau $\geq$ +2 ), edema yang terlihat saat inspeksi  Eklampsia: Terdapat tanda –tanda preeklampsia yang disertai kejang	Ordinal



**4.7 Prosedur Penelitian**

**4.7.1 Alur penelitian**



**Gambar 4.1** Alur penelitian

#### 4.7.2 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan melihat catatan pada rekam medis berdasarkan status gravida pasien dengan preeklampsia dan eklampsia dan tanpa preeklampsia dan eklampsia periode tahun 2007-2011. Keseluruhan data dan informasi yang diperoleh dari penelitian dikumpulkan kemudian diolah.

#### 4.7.3 Pengolahan Data

Data sekunder yang didapat dari rekam medis kemudian diolah dengan program komputerisasi statistik, yaitu dengan program *SPSS (Statistical Product of Service Solution) 21.0 for Windows* yang berguna untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian.

#### 4.7.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### A. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut dapat diolah menjadi informasi yang berguna. Hasil ringkasan tersebut dapat berupa tabel, grafik, dan ukuran statistik.

##### B. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis secara simultan dari dua variabel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dan menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik Uji *Mann-Whitney* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Keputusan uji statistik Uji *Mann-Whitney* ditolak apabila  $p < \alpha$  (0,05), artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.  $H_0$  diterima apabila  $p > \alpha$  (0,05) yang artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 4.7.5 Interpretasi Tabel

Dalam penelitian ini tabel frekuensi menginformasikan hasil penelitian yang didapat sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut:

1. Seluruh : 100 %
2. Hampir seluruh : 76 – 99 %
3. Sebagian besar : 51 – 75 %
4. Setengahnya : 50 %
5. Hampir setengahnya : 26-49 %
6. Sebagian kecil : 1 – 25 %
7. Tidak satupun : 0 %

